

## ABSTRACT

This study investigates the sarcastic utterances found in the movies *Fantastic Four* (2005) and its sequel. It categorizes those utterances into four subclasses proposed by Camp (2011): illocutionary, lexical, like-prefixed, and propositional sarcasm. Then, it also classifies them based on their illocutionary functions stated by Leech (1993): collaborative, competitive, conflictive, and convivial. The results show that illocutionary sarcasm is the most frequently used type of sarcasm (60%), as the speakers in the movies tend to put their sarcastic expressions in a speech act. Meanwhile, there are only three types of illocutionary functions found in this research, i.e. collaborative, competitive, and convivial. Besides, collaborative function is the most frequently used one (56%) in maintaining politeness of those sarcastic utterances. This research also suggests that there has to be a clear context in understanding sarcastic expressions, and the interlocutors must share some sufficient common ground in employing sarcasm.

**Keywords:** *sarcasm, expressions, illocutionary functions, common ground*

## INTISARI

Penelitian ini menyelidiki tentang penggunaan ekspresi sarkastik dalam film *Fantastic Four* (2005) dan sekuelnya. Penelitian ini kemudian mengklasifikasikan ekspresi sarkastik tersebut ke dalam kategori sarkasme yang telah diusulkan oleh Camp (2011): *illocutionary*, *lexical*, *like-prefixed*, dan *propositional*. Kemudian, penelitian ini juga mengategorikan ekspresi tersebut ke dalam empat fungsi ilokusi yang diusulkan oleh Leech (1993): *collaborative*, *competitive*, *conflictive*, dan *convivial*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *illocutionary sarcasm* adalah jenis sarkasme yang paling banyak digunakan (60%), sebagaimana para pembicara dalam kedua film cenderung untuk menempatkan ekspresi sarkastiknya ke dalam sebuah tindak tutur. Sementara itu, hanya terdapat tiga jenis fungsi ilokusi yang ditemukan di dalam penelitian ini, yaitu *collaborative*, *competitive*, dan *convivial*. Di samping itu, fungsi *collaborative* adalah jenis fungsi yang paling banyak digunakan (56%) dalam menjaga kesopanan dari ungkapan-ungkapan sarkastik tersebut. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa harus ada konteks yang jelas untuk memahami ekspresi sarkastik, dan lawan bicara harus memiliki pemahaman yang sama dalam menggunakan sarkasme.

**Kata kunci:** *sarkasme, ekspresi, fungsi ilokusi, kesamaan pemahaman*